





UNIVERSITAS SARI MULIA
FAKULTAS HUMANIORA
PROGRAM STUDI SARJANA HUKUM
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Lesson Plan

Mata Kuliah (MK) <i>Course</i>	Kode <i>Code</i>	Bobot (SKS) <i>Credit</i>				Semester <i>Semester</i>	Tanggal Penyusunan <i>Compilation Date</i>	
		Tatap Muka <i>Face to Face</i>	Praktikum <i>Practice</i>	Praktik Lapangan <i>Practical Field Work</i>	Simulasi <i>Simulation</i>			
Hukum Pemerintahan Daerah <i>Local Government Law</i>	HKL05	2 SKS				III (Ganjil) (Odd)	09 September 2021	
		2	0	0	0			
OTORISASI / PENGESAHAN <i>Endorsement</i>	Dosen Pengembang RPS <i>The Lesson Plan Developer</i>				Ketua Jurusan <i>Head of Department</i>			
	 (Fakhruddin Razy, SH., MH) NIK.1166012011041				 (Fakhruddin Razy, SH., MH) NIK.1166012011041			
Capaian Pembelajaran <i>Learning Outcome</i>	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada MK <i>Graduates Learning Outcome Which Charged to The Course</i>							
	CPL 1 – S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki Nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; <i>To act as citizens who are proud and love their homeland, have nationalism and a sense of responsibility to the country and nation;.</i>						

Keterangan: Notes: S: Sikap <i>Attitude</i> P: Pengetahuan <i>Knowledge</i> KU: Keterampilan Umum <i>General Skills</i> KK: Keterampilan Khusus <i>Special Skills</i>	CPL 2 – PP1	Menguasai konsep teoritis praktik beracara, prinsip dan konsep umum surat gugatan, pendampingan dlm persidangan, sosial budaya, konsep dasar hukum, ilmu komunikasi dan etika profesi <i>Mastering the theoretical concepts of legal practice, general principles and concepts of lawsuits, assistance in court, socio-cultural, basic concepts of law, communication science and professional ethics.</i>
	CPL 2 – PP4	Menguasai konsep etika dan hukum perundang-undangan sesuai dengan kewenangan profesi hukum serta mengamalkan nilai-nilai agama disetiap layanan pendampingan yang berazaskan Pancasila; <i>Mastering the concept of ethics and statutory law in accordance with the authority of the legal profession and practicing religious values in every assistance service based on Pancasila;</i>
	CPL 3 – KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya. <i>Able to apply logical, critical, systematic, and innovative thinking in the context of the development or implementation of science and technology that pays attention to and applies humanities values in accordance with their field of expertise..</i>
	CPL 4 – KK1	Mampu menelaah kedudukan dan obyek hukum Pemerintahan Daerah <i>Able to analyze the position and legal object of Regional Government</i>
	CPL 5 – KK4	Mampu menjelaskan prinsip penyelenggaraan pemerintahan daerah <i>Able to explain the principles of local government administration</i>
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) Course Learning Outcome	
CPMK 1	Mahasiswa mampu menunjukkan landasan filosofis, konstitusional, Yuridis (Operasional). (S4). <i>Students are able to demonstrate philosophical, constitutional, juridical (operational) foundations.</i>	
CPMK 2	Mahasiswa mampu menjelaskan Pengertian, kedudukan dan obyek hukum Pemerintahan Daerah. (P1). <i>Students are able to explain the definition, position and legal object of Regional Government</i>	
CPMK 3	Mahasiswa mampu prinsip penyelenggaraan pemerintahan daerah (KU1). <i>Students are able to apply the principles of local government administration</i>	
CPMK 4	Mahasiswa mampu memahami dan menguraikan sistem otonomi. (KK1). <i>Students are able to understand and describe the autonomous system</i>	
CPMK 5	Mahasiswa mampu menguraikan perangkat daerah (perangkat daerah dan SKPD). (KK4).	

	<i>Students are able to describe regional apparatus (regional apparatus and SKPD).</i>					
Deskripsi Singkat Mata Kuliah <i>Short Description of The Course</i>	Hukum Pemerintahan Daerah merupakan mata kuliah yang memandang pemerintahan daerah dari aspek hukum tata negara, asas, teori, serta konsep-konsep tata pemerintahan daerah atau struktur ketetapan pemerintahan daerah <i>Regional Government Law is a course that looks at regional government from the aspects of constitutional law, principles, theories, and concepts of regional governance or the structure of regional government provisions..</i>					
Bahan Kajian <i>Course Material</i>	CPMK 1	Pengertian, Kedudukan dan Obyek hukum Pemerintahan Daerah <i>Definition, Position and Legal Object of Regional Government</i>				
	CPMK 2	Asas penyelenggaraan Pemerintahan Daerah: a. Desentralisasi, b. Dekonsentrasi, dan Tugas c. Pembantuan (Medebewind) <i>The principle of regional government administration: a. Decentralization, b. Deconcentration, and Tasks c. Assistance (Medebewind)</i>				
	CPMK 3	Pemekaran daerah: a. dasar hukum dalam undang-undang no 9 Tahun 2015, b. penggabungan daerah, c. penghapusan daerah. <i>Regional expansion: a. legal basis in law no. 9 of 2015, b. regional amalgamation, c. area deletion.</i>				
	CPMK 4	Perangkat daerah: a. tugas kepala daerah/wakil kepala daerah, b. hak kepala daerah, c. kewajiban kepala daerah <i>Regional apparatus: a. the duties of the regional head/deputy regional head, b. the right of the regional head, c. Regional Head's Responsibilities</i>				
	CPMK 5	Pertanggung jawaban kepala daerah sesuai Undang-Undang Nomor 9 tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah <i>Responsibilities of regional heads according to Law Number 9 of 2015 concerning Regional Government</i> Hubungan pusat dan daerah meliputi: a. hubungan kewenangan, b. hubungan keuangan, c. hubungan pengawasan, d. hubungan organisasi dan manajemen pemerintahan. <i>Central and regional relations include: a. authority relationship, b. financial relationship, c. supervisory relationship, d. organizational relations and government management</i>				
Bobot Penilaian <i>Evaluation Percentage</i>	Afektif/ Aktivitas Partisipatif <i>Affective/Participatory Activities</i>	Psikomotorik/ Hasil Proyek <i>Psychomotor/ Project Result</i>	Kognitif/ Pengetahuan <i>Cognitive/Knowledge</i>			
			Tugas <i>Assignment</i>	Kuis <i>Quiz</i>	Ujian Tengah Semester <i>Mid Exam</i>	Ujian Akhir Semester <i>Final Exam</i>
	10%	0%	20%	0%	0%	70%

Media Pembelajaran <i>Learning Media</i>	Perangkat Lunak: Software: <ol style="list-style-type: none"> Ms. Office <i>Ms. Office</i> Learning management system (lms) Universitas Sari Mulia: https://lms.unism.ac.id/. <i>Sari Mulia University Learning Management System (lms): https://lms.unism.ac.id/.</i> Platform pembelajaran online: zoom meeting, google meets, whatsapp. <i>Online learning platforms: zoom meeting, google meets, whatsapp.</i> Perangkat Keras: Hardware: <ol style="list-style-type: none"> LCD dan screen. <i>LCD and screen.</i> White board dan perangkat penunjang. <i>White board and supporting devices.</i> Alat penunjang pembelajaran lainnya. <i>Other learning support tools.</i>
Pustaka <i>References</i>	Utama: Primary: <ol style="list-style-type: none"> Andi Pangerang Moen & Syafa'at Anugrah Pradan, Pokok-pokok Hukum Pemerintahan Daerah, Cv. Markumi, Yogyakarta, 2016 Syakrani dan Syahrani, Implementasi Otonomi Daerah dalam Perspektif Good Governance, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2009 Pendukung: Additional: <ol style="list-style-type: none"> Prof. Dr. Drs.H. Subardjo, SH., M.Hum, Hukum Pemerintahan Daerah Vanda, Bengkulu, 2017 HAW. Widjaja, Penyelenggaraan Otonomi di Indonesia, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2005 Rudy, SH., LL.M., LL.D, Hukum Pemerintahan Daerah Perspektif Konstitusional Indonesia, Indepth Publishing, Bandar Lampung, 2012
Dosen Pengampu <i>Supporting Lecturer</i>	<ol style="list-style-type: none"> Fakhrudin Razy, SH., MH (FR) Muhammad Mahendra Abdi., SH., MH (MA)
Mata Kuliah Syarat <i>Prerequisite Courses</i>	-

KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR (*Teaching and Learning Activities*)

Minggu Ke- Week number	CPMK Course Learning Outcome	Penilaian <i>Evaluation</i>		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran (Alokasi Waktu); Penugasan <i>Learning Format; Learning Method (Time Allocation); Assignment</i>		Bahan Kajian/Materi Pembelajaran <i>Course Material</i>	Bobot Penilaian (%) <i>Evaluation Percentage</i>	Dosen <i>Lecturer</i>
		Indikator <i>Indicators</i>	Kriteria & Bentuk <i>Criteria & Forms</i>	Luring <i>Offline Learning</i>	Daring <i>Online Learning</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I	Mahasiswa dapat memahami Pengertian, kedudukan dan obyek hukum Pemerintahan Daerah.	Kejelasan dan Pemahaman Pengertian, kedudukan dan obyek hukum Pemerintahan Daerah	Kriteria: Penguasaan materi dan ketepatan dalam menjelaskan Bentuk penilaian: Tanya jawab	1. Bentuk: Ceramah. 2. Metode: Pembelajaran kontekstual, 3. TM : 2 x 50 menit 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/ .		Penjelasan tentang Pengertian, Kedudukan dan Obyek hukum Pemerintahan Daerah	5	FR
	<i>Students can understand the definition, position and legal object of Regional Government.</i>	<i>Clarity and Understanding Understanding, position and legal object of Regional Government</i>	Criteria: <i>Mastery of the material and accuracy in explaining</i> Assessment form: <i>Question and</i>	1. Form: Lecture. 2. Method: Contextual learning, 3. TM : 2 x 50 minutes 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/ .		<i>Explanation of the Definition, Position and Legal Objects of Regional Government,</i>	5	

			<i>answer</i>					
II	Mahasiswa memahami landasan filosofis, konstitusional, Yuridis (Operasional).	Kejelasan dan Pemahaman landasan filosofis, konstitusional, Yuridis (Operasional).	Kriteria: Penguasaan materi dan ketepatan dalam menjelaskan Bentuk penilaian: Tanya jawab		1. Bentuk: Ceramah. 2. Metode: Pembelajaran kontekstual, 3. TM : 2 x 50 menit 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/ .	landasan filosofis, konstitusional, Yuridis (Operasional) a. landasan Konstitusional (Ketentuan pasal 18 UUD 1945). b. landasan operasional: Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Pemerintahan Daerah	5	FR
	<i>Students understand the philosophical, constitutional, juridical (operational) foundations.</i>	<i>Clarity and understanding of philosophical, constitutional, juridical (operational) foundations</i>	Criteria: <i>Mastery of the material and accuracy in explaining</i> Assessment form: <i>Question and answer</i>		<i>1. Form: Lecture. 2. Method: Contextual learning, 3. TM : 2 x 50 minutes 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/.</i>	<i>philosophical foundation, constitutional, Juridical (Operational) a. Constitutional basis (Provisions of Article 18 of the 1945 Constitution). b. operational basis: Law Number 9 of 2015 concerning Regional Government</i>	5	
III	Mahasiswa mampu memahami prinsip penyelenggaraan pemerintahan daerah.	Kejelasan dan Pemahaman prinsip penyelenggaraan pemerintahan daerah.	Kriteria: Penguasaan materi dan ketepatan dalam menjelaskan Bentuk penilaian: Tanya jawab	-	1. Bentuk: Ceramah. 2. Metode: Pembelajaran kontekstual, 3. TM : 2 x 50 menit 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/ .	Penjelasan tentang Asas penyelenggaraan Pemerintahan Daerah: a. Desentralisasi, b. Dekonsentrasi, dan 1. c. Tugas Pembantuan (Medebewind)	10	FR

	<i>Students are able to understand the principles of local government administration.</i>	<i>Clarity and understanding of the principles of local government administration.</i>	<p>Criteria: Mastery of the material and accuracy in explaining</p> <p>Assessment form: Question and answer</p>	-	<p>1. Form: Lecture. 2. Method: Contextual learning, 3. TM : 2 x 50 minutes 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/.</p>	<p>Explanation of the principles of regional government administration: a. Decentralization, b. Deconcentration, and 1. 1. c. Assistance Tasks (Medebewind)</p>	10	
IV	Mahasiswa mampu memahami dan menguraikan sistem otonomi.	Kejelasan dan Pemahaman menguraikan sistem otonomi.	<p>Kriteria: Penguasaan materi dan ketepatan dalam menjelaskan</p> <p>Bentuk penilaian: Tanya jawab</p>	-	<p>1. Bentuk: Ceramah. 2. Metode: Pembelajaran kontekstual, 3. TM : 2 x 50 menit 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/.</p>	<p>Sistem otonomi: a. otonomi rill, b. otonomi formal, c. otonomi materiil.</p>	10	FR
	<i>Students are able to understand and describe the autonomous system.</i>	<i>Clarity and Understanding describes the autonomous system.</i>	<p>Criteria: Mastery of the material and accuracy in explaining</p> <p>Assessment form: Question and answer</p>	-	<p>1. Form: Lecture. 2. Method: Contextual learning, 3. TM : 2 x 50 minutes 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/.</p>	<p>Autonomous system: a. real autonomy, b. formal autonomy, c. material autonomy.</p>	10	

V	Mahasiswa mampu memahami prinsip otonomi daerah.	Kejelasan dan Pemahaman prinsip otonomi daerah.	Kriteria: Penguasaan materi dan ketepatan dalam menjelaskan Bentuk penilaian: Tanya jawab		1.Bentuk: Ceramah. 2.Metode: Pembelajaran kontekstual, 3.TM : 2 x 50 menit 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/ .	Prinsip otonomi daerah: a. seluas-luasnya, b. nyata, c. bertanggung jawab.	5	FR
	<i>Students are able to understand the principle of regional autonomy.</i>	<i>Clarity and understanding of the principle of regional autonomy.</i>	Criteria: <i>Mastery of the material and accuracy in explaining</i> Assessment form: <i>Question and answer</i>		1. <i>Form: Lecture.</i> 2. <i>Method: Contextual learning,</i> 3. <i>TM : 2 x 50 minutes</i> 4. <i>E-learning: https://lms.unism.ac.id/.</i>	<i>Principles of regional autonomy:</i> a. <i>broadly,</i> b. <i>real,</i> c. <i>responsible.</i>	5	
VI	Mahasiswa dapat memahami pemekaran daerah.	Kejelasan dan Pemahaman pemekaran daerah	Kriteria: Penguasaan materi dan ketepatan dalam menjelaskan Bentuk penilaian: Tanya jawab	-	1.Bentuk: Ceramah. 2.Metode: Pembelajaran kontekstual, 3.TM : 2 x 50 menit 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/ .	Pemekaran daerah: a. dasar hukum dalam undang-undang no 9 Tahun 2015, b. penggabungan daerah, c. penghapusan daerah.	5	FR

	<i>Students can understand regional expansion.</i>	<i>Clarity and understanding of regional expansion</i>	<p>Criteria: Mastery of the material and accuracy in explaining</p> <p>Assessment form: Question and answer</p>	-	<p>1. Form: Lecture. 2. Method: Contextual learning, 3. TM : 2 x 50 minutes 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/.</p>	<p>Regional expansion: a. legal basis in law no. 9 of 2015, b. area merger, c. area deletion.</p>	5	
VII	Mahasiswa dapat memahami pemekaran daerah.	Kejelasan dan Pemahaman pemekaran daerah	<p>Kriteria: Penguasaan materi dan ketepatan dalam menjelaskan</p> <p>Bentuk penilaian: Tanya jawab</p>	-	<p>1. Bentuk: Ceramah. 2. Metode: Pembelajaran kontekstual, 3. TM : 2 x 50 menit 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/.</p>	<p>Pemekaran daerah: a. dasar hukum dalam undang-undang no 9 Tahun 2015, b. penggabungan daerah, c. penghapusan daerah.</p>	5	FR
	<i>Students can understand regional expansion.</i>	<i>Clarity and understanding of regional expansion</i>	<p>Criteria: Mastery of the material and accuracy in explaining</p> <p>Assessment form:</p>	-	<p>1. Form: Lecture. 2. Method: Contextual learning, 3. TM : 2 x 50 minutes 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/.</p>	<p>Regional expansion: a. legal basis in law no. 9 of 2015, b. area merger, c. area deletion.</p>	5	

			<i>Question and answer</i>					
VIII	Mahasiswa dapat memahami perangkat daerah (perangkat daerah dan SKPD).	Kejelasan dan Pemahaman perangkat daerah (perangkat daerah dan SKPD).	Kriteria: Penguasaan materi dan ketepatan dalam menjelaskan Bentuk penilaian: Tanya jawab	-	1. Bentuk: Ceramah. 2. Metode: Pembelajaran kontekstual, 3. TM : 2 x 50 menit 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/ .	Penjelasan tentang Perangkat daerah: a. tugas kepala daerah/wakil kepala daerah, b. hak kepala daerah, c. kewajiban kepala daerah	5	MA
	<i>Students are able to explain logically, critically, and systematically about the ointment and paste</i>	<i>Clarity and understanding of regional apparatus (regional apparatus and SKPD).</i>	Criteria: <i>Mastery of the material and accuracy in explaining</i> Assessment form: <i>Question and answer</i>	-	<i>1. Form: Lecture. 2. Method: Contextual learning, 3. TM : 2 x 50 minutes 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/.</i>	<i>Explanation of Regional Devices: a. the duties of the regional head/deputy regional head, b. regional head rights, c. Regional Head's Responsibilities</i>	5	
IX	Mahasiswa dapat memahami pertanggung jawaban kepada daerah.	Kejelasan dan Pemahaman pertanggung jawaban kepada daerah.	Kriteria: Penguasaan materi dan ketepatan dalam menjelaskan		1. Bentuk: Ceramah. 2. Metode: Pembelajaran kontekstual, 3. TM : 2 x 50 menit 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/ .	Penjelasan tentang Pertanggung jawaban kepala daerah sesuai Undang-Undang Nomor 9 tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah	5	MA

			Bentuk penilaian: Tanya jawab					
	<i>Students can understand responsibility to the region.</i>	<i>Clarity and understanding of accountability to the regions.</i>	Criteria: <i>Mastery of the material and accuracy in explaining</i> Assessment form: <i>Question and answer</i>		<i>1. Form: Lecture. 2. Method: Contextual learning, 3. TM : 2 x 50 minutes 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/.</i>	<i>Explanation of the accountability of regional heads in accordance with Law Number 9 of 2015 concerning Regional Government</i>	5	
X	Mahasiswa dapat menjelaskan Fungsi Lembaga Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.	Kejelasan dan Pemahaman Fungsi Lembaga Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	Kriteria: Penguasaan materi dan ketepatan dalam menjelaskan Bentuk penilaian: Tanya jawab	-	1. Bentuk: Ceramah. 2. Metode: Pembelajaran kontekstual, 3. TM : 2 x 50 menit 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/ .	Penjelasan tentang Dewan perwakilan rakyat daerah: a. Tugas, b. fungsi, c. hak-hak DPRD, d. hak anggota DPRD	5	MA
	<i>Students are able to explain logically, critically, and systematically about the cream and gel</i>	<i>1. Understanding 2. Answering question 3. Completeness and correctness of explanation</i>	Criteria: <i>Mastery of the material and accuracy in explaining</i> Assessment	-	<i>1. Form: Lecture. 2. Method: Contextual learning, 3. TM : 2 x 50 minutes 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/.</i>	<i>Cream and gel 1. Definition 2. Advantages and disadvantages 3. Requirements 4. Classification 5. Component</i>	5	

			<i>form:</i> <i>Question and answer</i>			<i>manufacture</i> <i>6. How to make</i>		
XI	Mahasiswa dapat memahami dan mengerti hubungan pusat dan daerah.	Kejelasan dan Pemahaman mengerti hubungan pusat dan daerah	Kriteria: Penguasaan materi dan ketepatan dalam menjelaskan Bentuk penilaian: Tanya jawab		1.Bentuk: Ceramah. 2.Metode: Pembelajaran kontekstual, 3.TM : 2 x 50 menit 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/ .	Penjelasan tentang Hubungan pusat dan daerah meliputi: a. hubungan kewenangan, b. hubungan keuangan, c. hubungan pengawasan, d. hubungan organisasi dan manajemen pemerintahan.	5	MA
	<i>Students can understand and understand the relationship between the center and the regions.</i>	<i>Clarity and understanding understand the relationship between the center and the regions</i>	Criteria: <i>Mastery of the material and accuracy in explaining</i> Assessment form: <i>Question and answer</i>		<i>1.Form: Lecture.</i> <i>2.Method: Contextual learning,</i> <i>3.TM : 2 x 50 minutes</i> <i>4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/.</i>	<i>An explanation of the relationship between the center and the regions includes:</i> <i>a. authority relationship,</i> <i>b. financial relationship,</i> <i>c. supervisory relationship,</i> <i>d. organizational relations and government management</i>	5	
XII	Mahasiswa dapat memahami sumber pendapatan daerah.	Kejelasan dan Pemahaman sumber pendapatan daerah.	Kriteria: Penguasaan materi dan ketepatan dalam menjelaskan	-	1.Bentuk: Ceramah. 2.Metode: Pembelajaran kontekstual, 3.TM : 2 x 50 menit	Penjelasan tentang Sumber pendapatan daerah: a. UU No 33 tahun 2004 tentang Perimbangan keuangan pusat dan daerah. b. jenis pendapatan daerah, c. Pendapatan Asli Daerah	5	MA

			Bentuk penilaian: Tanya jawab		4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/ .	(PAD)		
	<i>Students can understand the source of regional income.</i>	<i>Clarity and understanding of local revenue sources.</i>	Criteria: <i>Mastery of the material and accuracy in explaining</i> Assessment form: <i>Question and answer</i>	-	<i>1. Form: Lecture.</i> <i>2. Method: Contextual learning,</i> <i>3. TM : 2 x 50 minutes</i> <i>4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/.</i>	<i>Explanation of local revenue sources:</i> <i>a. Law No. 33 of 2004 concerning Central and Regional Financial Balance.</i> <i>b. type of local income,</i> <i>c. Regional Original Income (PAD)</i>	5	
XIII	Mahasiswa dapat memahami pemerintahan daerah di desa.	Kejelasan dan Pemahaman pemerintahan daerah di desa	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan materi Bentuk : non-test: • Tulisan makalah • Presentasi • Diskusi	-	1. Bentuk: Ceramah. 2. Metode: Pembelajaran kontekstual, pembelajaran penemuan 3. TM : 2 x 100 menit 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/ .	Penjelasan tentang Pemerintahan desa: a. Pemerintahan desa, b. Badan Permusyawaratan Desa (Tugas dan Fungsi)	10	MA
	<i>Students can understand local government in the village.</i>	<i>Clarity and understanding of local government in the village</i>	Criteria: <i>Accuracy and Material mastery</i> Form :	-	<i>1. Form: Lecture.</i> <i>2. Method: Contextual learning, discovery learning</i> <i>3. TM : 2 x 100 minutes</i>	<i>Explanation of basic governance:</i> <i>a. village government,</i> <i>b. Village Consultative Body (Duties and Functions)</i>	10	

			<i>non-test:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Paper writing • Presentation • Discussion 		<i>4. E-learning:</i> https://lms.unism.ac.id/			
XIV	Mahasiswa dapat memahami pemerintahan daerah di desa.	Kejelasan dan Pemahaman pemerintahan daerah di desa	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan materi Bentuk : <i>non-test:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan makalah • Presentasi • Diskusi 	1. Bentuk: Ceramah. 2. Metode: Pembelajaran kontekstual, pembelajaran penemuan 3. TM : 2 x 100 menit 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/ .		Penjelasan tentang Pemerintahan dasar: a. Pemerintahan desa, b. Badan Permusyawaratan Desa (Tugas dan Fungsi)	20	MA
	<i>Students can understand local government in the village.</i>	<i>Clarity and understanding of local government in the village</i>	Criteria: <i>Accuracy and Material mastery</i> Form : <i>non-test:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Paper writing • Presentation • Discussion 	1. Form: Lecture. 2. Method: Contextual learning, discovery learning 3. TM : 2 x 100 minutes 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/		<i>Explanation of basic governance:</i> a. <i>village government,</i> b. <i>Village Consultative Body (Duties and Functions)</i>	20	
UJIAN AKHIR SEMESTER FINAL EXAMS								



UNIVERSITAS SARI MULIA
FAKULTAS HUMANIORA
PROGRAM STUDI SARJANAHUKUM
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

KONTRAK PEMBELAJARAN
Learning Contract

MATA KULIAH <i>Course</i>	Nama MK <i>Course Name</i>	Hukum Pemerintahan Daerah <i>Local Government Law</i>
	Kode <i>Code</i>	HKL05
	Bobot (SKS) <i>Credit</i>	2 SKS
	Semester <i>Semester</i>	III(Ganjil) III (<i>Odd</i>)

DESKRIPSI MATA KULIAH
Course's Description

Hukum Pemerintahan Daerah merupakan mata kuliah yang memandang pemerintahan daerah dari aspek hukum tata negara, asas, teori, serta konsep-konsep tata pemerintahan daerah atau struktur ketetapan pemerintahan daerah
Regional Government Law is a course that looks at regional government from the aspects of constitutional law, principles, theories, and concepts of regional governance or the structure of regional government provisions.

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)
Graduates Learning Outcome

CPL 1 – S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki Nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; <i>To act as citizens who are proud and love their homeland, have nationalism and a sense of responsibility to the country and nation;</i>
CPL 2 – PP1	Menguasai konsep teoritis praktik beracara, prinsip dan konsep umum surat gugatan, pendampingan dlm persidangan, sosial budaya, konsep dasar hukum, ilmu komunikasi dan etika profesi <i>Mastering the theoretical concepts of legal practice, general principles and concepts of lawsuits, assistance in court, socio-cultural, basic concepts of law, communication science and professional ethics.</i>
CPL 3– PP4	Menguasai konsep etika dan hukum perundang-undangan sesuai dengan kewenangan profesi hukum serta mengamalkan nilai-nilai agama disetiap layanan pendampingan yang berazaskan pancasila; <i>Mastering the concept of ethics and statutory law in accordance with the authority of the legal profession and practicing religious values in every assistance service based on Pancasila;</i>
CPL 4 – KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya. <i>Able to apply logical, critical, systematic, and innovative thinking in the context of the development or implementation of science and technology that pays attention to and applies humanities values in accordance with their field of expertise..</i>
CPL 5 – KK1	Mampu menelaah kedudukan dan obyek hukum Pemerintahan Daerah

	<i>Able to analyze the position and legal object of Regional Government</i>
CPL 6– KK4	Mampu menjelaskan prinsip penyelenggaraan pemerintahan daerah <i>Able to explain the principles of local government administration</i>
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)	
CPMK 1	Mahasiswa mampu menunjukkan landasan filosofis, konstitusional, Yuridis (Operasional). (S4). <i>Students are able to demonstrate philosophical, constitutional, juridical (operational) foundations.</i>
CPMK 2	Asas penyelenggaraan Pemerintahan Daerah: a. Desentralisasi, b. Dekonsentrasi, dan Tugas c. Pembantuan (Medebewind) <i>The principle of regional government administration: a. Decentralization, b. Deconcentration, and Tasks c. Assistance (Medebewind)</i>
CPMK 3	Pemekaran daerah: a. dasar hukum dalam undang-undang no 9 Tahun 2015, b. penggabungan daerah, c. penghapusan daerah. <i>Regional expansion: a. legal basis in law no. 9 of 2015, b. regional amalgamation, c. area deletion.</i>
CPMK 4	Mahasiswa mampu memahami dan menguraikan sistem otonomi. (KK1). <i>Students are able to understand and describe the autonomous system</i>
CPMK 5	Mahasiswa mampu menguraikan perangkat daerah (perangkat daerah dan SKPD). (KK4). <i>Students are able to describe regional apparatus (regional apparatus and SKPD).</i>
BAHAN KAJIAN <i>Course Material</i>	
CPMK 1	Pengertian, Kedudukan dan Obyek hukum Pemerintahan Daerah <i>Definition, Position and Legal Object of Regional Government</i>
CPMK 2	Asas penyelenggaraan Pemerintahan Daerah: a. Desentralisasi, b. Dekonsentrasi, dan Tugas c. Pembantuan (Medebewind) <i>The principle of regional government administration: a. Decentralization, b. Deconcentration, and Tasks c. Assistance (Medebewind)</i>
CPMK 3	Pemekaran daerah: a. dasar hukum dalam undang-undang no 9 Tahun 2015, b. penggabungan daerah, c. penghapusan daerah. <i>Regional expansion: a. legal basis in law no. 9 of 2015, b. regional amalgamation, c. area deletion.</i>
CPMK 4	Perangkat daerah: a. tugas kepala daerah/wakil kepala daerah, b. hak kepala daerah, c. kewajiban kepala daerah <i>Regional apparatus: a. the duties of the regional head/deputy regional head, b. the right of the regional head, c. Regional Head's Responsibilities</i>
CPMK 5	Pertanggung jawaban kepala daerah sesuai Undang-Undang Nomor 9 tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah <i>Responsibilities of regional heads according to Law Number 9 of 2015 concerning Regional Government</i> Hubungan pusat dan daerah meliputi: a. hubungan kewenangan, b. hubungan keuangan, c. hubungan pengawasan, d. hubungan organisasi dan manajemen pemerintahan. <i>Central and regional relations include: a. authority relationship, b. financial relationship, c. supervisory relationship, d. organizational relations and government management</i>
PUSTAKA UTAMA <i>Primary References</i>	
1	1. Andi Pangerang Moen & Syafa'at Anugrah Pradan, Pokok-pokok Hukum Pemerintahan Daerah, Cv. Markumi, Yogyakarta, 2016 2. Syakrani dan Syahriani, Implementasi Otonomi Daerah dalam Perspektif Good

	Governance, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2009
PUSTAKA PENDUKUNG	
<i>Additional Referecens</i>	
1	Prof. Dr. Drs.H. Subardjo, SH., M.Hum, Hukum Pemerintahan Daerah Vanda, Bengkulu, 2017
2	HAW. Widjaja, Penyelenggaraan Otonomi di Indonesia, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2005
3	Rudy, SH., LL.M., LL.D, Hukum Pemerintahan Daerah Perspektif Konstitusional Indonesia, Indepth Publishing, Bandar Lampung, 2012
MATA KULIAH SYARAT	
<i>Prerequisite Courses</i>	
-	
MEDIA PEMBELAJARAN	
<i>Learning Media</i>	
Perangkat Lunak <i>Software</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Learning management system (lms) Universitas Sari Mulia: https://lms.unism.ac.id/course/view.php?id=439. <i>Sari Mulia University Learning Management System (lms): https://lms.unism.ac.id/.</i> 2. Platform pembelajaran online: zoom meeting, google meets, google form, whatsapp. <i>Online learning platforms: zoom meeting, google meets, google form, whatsapp.</i>
Perangkat Keras <i>Hardware</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. LCD dan screen. <i>LCD and screen.</i> 2. White board dan perangkat penunjang. <i>White board and supporting devices.</i> 3. Alat penunjang pembelajaran lainnya. <i>other learning support tools.</i>
BOBOT PENILAIAN <i>Evaluation Percentage</i>	Partisipasi Aktif: 10% <i>Participatory Activities</i> Penugasan: 20% <i>Assignment</i> Ujian Tulis: 70% <i>Written Exam</i>
DOSEN PENGAMPU <i>Lectures</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fakhruddin Razy, SH., MH (FR) 2. Muhammad Mahendra Abdi., SH., MH (MA)
KETENTUAN TAMBAHAN	
<i>Additional Terms</i>	
1	Selama perkuliahan secara daring, mahasiswa diwajibkan mengaktifkan kamera, kecuali mendapatkan ijin dari dosen yang bersangkutan untuk menonaktifkan kamera. <i>During online class, students are required to activate the camera, unless there is any permission from the lecturer to turn off the camera.</i>
2	Batas keterlambatan mahasiswa bergabung dalam perkuliahan daring/luring adalah maksimal 15 menit, kecuali ada arahan dari dosen yang bersangkutan. Adapun bagi mahasiswa yang terlambat dari 15 menit namun ingin tetap mengikuti perkuliahan diharuskan untuk meminta ijin kepada dosen yang mengajar terlebih dahulu. Ketidakhadiran mahasiswa tanpa alasan yang jelas adalah alpha. <i>The lateness limitation for student to join online/offline classes is 15 minutes at most, unless there is any permission from the lecturer. As for students who are more than 15 minutes late</i>

	<i>but want to continue attending class, they are required to ask permission from the lecturer first. The absence of students for no apparent reason is alpha.</i>
3	<p>Bagi mahasiswa yang sakit, surat sakit dapat diberikan setelah yang bersangkutan kembali ke kampus, untuk sakit selama 1 hari wajib melampirkan surat sakit yang ditulis oleh orangtua atau wali, sedangkan sakit lebih dari 1 hari wajib melampirkan surat sakit dari dokter.</p> <p><i>For students who are sick, a sick leave letter can be given after the student returns to campus. If you are sick for 1 day, you must attach a sick leave letter written by your parent or guardian, while if you are sick for more than 1 day, you must attach a sick leave letter from a doctor.</i></p>
4	<p>Hanya terdapat 3 kategori ijin mendadak (< 1 hari) yang diperbolehkan, yaitu: Adanya kematian/kabar duka keluarga, adanya anggota keluarga yang sakit, dan mahasiswa yang bersangkutan terkena musibah atau kecelakaan. Mahasiswa tetap berkoordinasi dengan ketua kelas ataupun kepada dosen pengajar untuk meminta ijin.</p> <p><i>There are only 3 categories of sudden permits (< 1 day) that are allowed, namely: The family grievance, family sick leave, and the accident happen. Students are required to to coordinate with prefect or lecturer to ask for permission.</i></p>
5	<p>Bila ijin tidak termasuk kategori ijin mendadak, maka mahasiswa diharuskan menyerahkan surat ijin ke bagian prodi selambatnya 2 hari sebelum ijin baik secara langsung ataupun tidak langsung (misal melalui email), tergantung situasi perkuliahan.</p> <p><i>If the permit is not included in the sudden permit category, the student is required to submit a leave letter to the pharmacy department at least 2 days before the leave, either directly or indirectly (eg via email), depending on the situation.</i></p>
6	<p>Bagi mahasiswa yang ijin dikarenakan tugas kampus, diminta untuk melampirkan Surat Tugas dari kampus dan berkoordinasi dengan bagian prodi khususnya kemahasiswaan terkait Surat Tugas.</p> <p><i>For students who are permitted due to campus assignments, are asked to attach a Letter of Assignment from the campus and coordinate with the pharmacy department, especially student affairs division regarding the Letter of Assignment.</i></p>
7	<p>Bagi mahasiswa yang tidak hadir praktikum dengan alasan apapun, mahasiswa tersebut diharuskan mengulang praktikum pada pertemuan selanjutnya atau sebelumnya.</p> <p><i>For students who do not attend the practicum for any reason, the student is required to retake the practicum at the next meeting or before.</i></p>
8	<p>Format surat ijin dan surat sakit (bukan surat dokter) wajib meliputi beberapa bagian sebagai berikut:</p> <p><i>The format of the leave letter (not a leave letter from doctor) must include the following sections:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tanggal dan perihal surat <i>Date and subject</i> b. Identitas mahasiswa yang ijin seperti nama, NIM, kelas dan Angkatan <i>Students ID: Name, NIM, Class, and Batch</i> c. Alasan ijin, tanggal dan lamanya ijin <i>Leave reason, date, and the length of leaves</i> d. Mata kuliah yang ditinggalkan selama ijin <i>The courses that were left behind during the absence</i> e. Surat ditulis oleh orangtua atau wali dengan adanya tanda tangan orangtua atau wali di kertas A4 <i>The letter is written by the parent or guardian with the signature of the parent or guardian on A4 paper</i>

9	<p>Pemberian surat ijin yang dimaksud dalam poin (8), harus diserahkan dalam bentuk fisik ke bagian akademik, namun apabila belum dapat bertatap muka akibat pandemi Covid-19 atau hal lainnya, maka surat sementara diserahkan secara daring, dalam format pdf.</p> <p><i>The granting of the leave referred to in point (8), must be submitted in hardcopy to the academic division, but if the student has not been able to meet face-to-face due to the Covid-19 pandemic or other things, then the temporary letter is submitted online, in pdf format.</i></p>
10	<p>Batas alpha yang diperbolehkan untuk bisa mengikuti ujian sebanyak 25%, sedangkan batas ketidakhadiran baik karena alpha, ijin, ataupun sakit adalah sebanyak 5 kali pertemuan. Misal, mahasiswa A ijin 2 kali, alpha 1 kali, dan sakit 3 kali. Maka totalnya adalah 6 kali, sehingga mahasiswa tersebut tidak dapat mengikuti ujian mata kuliah tersebut.</p> <p><i>The alpha limit that is allowed to be able to take the exam is 25%, while the limit for absence due to alpha, permission, or illness is 5 meetings. For example, student A is family leave 2 times, alpha 1 time, and sick leave 3 times. Thus, the total leaves are 6 times, therefore the student cannot attend the exam for that course only.</i></p>
11	<p>Bagi mahasiswa yang tidak dapat hadir dalam pembelajaran dikarenakan tugas dari Kampus, maka ketentuan poin (10) tidak berlaku.</p> <p><i>For students who cannot attend the class due to assignments from the Campus, the provisions of point (10) do not apply.</i></p>
12	<p>Bagi mahasiswa yang hadir pada perkuliahan namun tidak absen (lupa), maka wajib meminta absen ulang pada hari yang sama dengan menyertakan bukti kehadiran melalui sekretaris kelas atau mahasiswa penanggung jawab mata kuliah.</p> <p><i>For students who attend lectures but forget to absent, then they must request a re-absent on the same day by including proof of attendance through the class secretary or the student in charge of the course.</i></p>
13	<p>Usai semua pertemuan perkuliahan tuntas, BAP dikumpulkan dalam bentuk <i>hardfile</i> dan <i>softfile</i> kepada bagian akademik dengan memperhatikan ketentuan teknis dari bagian akademik.</p> <p><i>After all lecture meetings have been completed, BAP is collected in hardfiles and softfiles to the academic division accompanied by supporting provisions</i></p>
14	<p>Bagi mahasiswa yang melakukan kecurangan saat ujian dalam bentuk apapun (menyontek, mengerpe/membawa catatan, merekam atau memfoto soal ujian, menulis soal ujian pada saat ujian, dll) maka nilai ujian adalah nol.</p> <p><i>For those who cheated in the exam in any kind of form, so the score will be zero.</i></p>
15	<p>Bagi mahasiswa yang remedial nilai maksimal adalah 60 bila mahasiswa mengerjakan soal remedial yang sama, Sementara nilai maksimum 70 bila mahasiswa mengerjakan soal remedial yang berbeda sebanyak 50%.</p> <p><i>For those who took remedial, the maximum score is 60 if the student works on the same questions. Meanwhile the maximum score is 70, if the student works on the different questions as much 50%.</i></p>

JADWAL PEMBELAJARAN

Class Schedule

Hari/Tanggal <i>Date</i>	Waktu (WITA) <i>Time</i>	Dosen Pengampu <i>Lecture</i>

Dosen Pengembang RPS,
The Lesson Plan Developer

Banjarmasin,
Mahasiswa PJMK
MK Hukum Pemerintahan Daerah
Student in Charge of Local Government Law

(Fakhruddin Razy, SH., MH)
NIK. 1166012011041

(.....)
NIM.

Mengetahui,
Acknowledged,
Ketua Jurusan Hukum
Head of Law Department

(Fakhruddin Razy, SH., MH)
NIK. 1166012011041

RENCANA TUGAS MAHASISWA

		UNIVERSITAS SARI MULIA FAKULTAS HUMANIORA PROGRAM STUDI SARJANA HUKUM TAHUN AKADEMIK 2021/2022			
RENCANA TUGAS MAHASISWA <i>Student Assignment Plan</i>					
MATA KULIAH <i>Course</i>		Hukum Pemerintahan Daerah <i>Local Government Law</i>			
KODE <i>Code</i>	HKL05	Bobot (SKS) <i>Credit</i>	2	Semester	III (Ganjil) III (Odd)
DOSEN PENGAMPU <i>Lecturers</i>		1. Fakhruddin Razy, SH., MH 2. Muhammad Mahendra Abdi., SH., MH			
BENTUK TUGAS <i>Assignment format</i>			WAKTU Pengerjaan Tugas <i>Assignment deadline</i>		
Kajian Makalah			1 minggu		
JUDUL TUGAS <i>Assignment title</i>					
Tugas : Kajian makalah tentang pemerintahan daerah di desa. <i>Task : Review papers on local government in the village.</i>					
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK) <i>Course Learning Outcome</i>					
Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pemerintahan daerah di desa. <i>Students are able to explain about local government in the village.</i>					
DESKRIPSI TUGAS <i>Assignment Description</i>					
Mahasiswa membuat tugas kajian makalah dengan tema yang sudah ditentukan sebagai pembelajaran mahasiswa dalam mencari referensi dan menganalisis yang dituangkan dalam tulisan ke tugas kajian makalah. <i>Students make paper review assignments with predetermined themes as student learning in finding references and analyzing what is stated in writing to paper review assignments.</i>					
METODE Pengerjaan Tugas <i>Assignment execution method</i>					
1. Memilih dan mengkaji literature yang dapat dipertanggung jawabkan <i>Selecting and reviewing reliable literature</i> 2. Membuat dalam kajian makalah dengan tulisan sendiri tanpa copy paste <i>Make a paper review with your own writing without copy paste</i> 3. Mengikuti format dan ketentuan yang sudah ditentukan <i>Follow the format and conditions that have been determined</i> 4. Kajian makalah dikumpulkan melalui LMS sesuai waktu yang sudah ditentukan <i>Paper reviews are collected through LMS according to the specified time</i>					
BENTUK DAN FORMAT LUARAN <i>Form and External Format</i>					
1. Tugas dalam bentuk kajian makalah berdasarkan tema yang sudah ditentukan meliputi Cover, Daftar Isi, BAB I (Latar belakang dan Tujuan), BAB II (Kajian Teoritis), BAB III (Kesimpulan), Daftar Pustaka					

<p><i>Assignments in the form of review papers based on predetermined themes include Cover, Table of Contents, CHAPTER I (Background and Objectives), CHAPTER II (Theoretical Study), CHAPTER III (Conclusion), Bibliography</i></p> <p>2. Dibuat menggunakan kertas ukuran A4, huruf <i>Times New Roman</i>, font 12 margin kiri 4 cm, kanan 3 sm, atas 3 cm, bawah 3 cm, rata kiri kanan, dan nomor halaman untuk awal bab berada di bawah, setelahnya pada bagian kanan atas</p> <p><i>Made using A4 size paper, Times New Roman font, font 12, left margin 4 cm, right 3 cm, top 3 cm, bottom 3 cm, left and right aligned, and page numbers for the beginning of the chapter are on the bottom, after that on the top right</i></p>	
<p>INDIKATOR, KRITERIA, DAN BOBOT PENILAIAN</p> <p><i>Indicators, Criteria, and Evaluation Percentage</i></p>	
<p>Ada 5 aspek penilaian dalam pembuatan poster ilmiah meliputi: pencarian informasi, isi makalah, penyampaian gagasan dari analisis masalah, sistematika penulisan dan tata bahasa. Bobot penilaian terdiri dari 3 kategori, dengan nilai 3 (sangat baik), 2 (baik) dan 1 (kurang). Ditotalkan dengan maksimal nilai sebesar 100</p> <p><i>There are 5 aspects of assessment in making scientific posters including: information search, paper content, conveying ideas from problem analysis, writing systematics and grammar. The weight of the assessment consists of 3 categories, with a score of 3 (very good), 2 (good) and 1 (poor). Totaled with a maximum value of 100</i></p>	
<p>JADWAL PELAKSANAAN</p> <p><i>Implementation Schedule</i></p>	
<p>1. Tahap Penugasan <i>Assignment</i></p> <p>2. Tahap Pengumpulan <i>Assignment deadline</i></p> <p>3. Tahap Evaluasi <i>Evaluation</i></p>	
<p>KETENTUAN LAINNYA</p> <p><i>Other Terms</i></p>	
<p>Segala bentuk kendala penugasan dapat dikoordinasikan kepada dosen pengampu ataupun dosen pengembang RPS.</p> <p><i>All forms of assignment constraints can be coordinated with the supporting lecturer or RPS developer lecturer.</i></p>	
<p>DAFTAR RUJUKAN</p> <p><i>References</i></p>	
<p>1. Andi Pangerang Moen & Syafa'at Anugrah Pradan, Pokok-pokok Hukum Pemerintahan Daerah, Cv. Markumi, Yogyakarta, 2016</p> <p>2. Syakrani dan Syahriani, Implementasi Otonomi Daerah dalam Perspektif Good Governance, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2009</p> <p>3. Prof. Dr. Drs.H. Subardjo, SH., M.Hum, Hukum Pemerintahan Daerah Vanda, Bengkulu, 2017</p> <p>4. HAW. Widjaja, Penyelenggaraan Otonomi di Indonesia, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2005</p> <p>5. Rudy, SH., LL.M., LL.D, Hukum Pemerintahan Daerah Perspektif Konstitusional Indonesia, Indepth Publishing, Bandar Lampung, 2012</p>	

Aspek Penilaian <i>Assessment Aspect</i>	Skor Score		
	Sangat Baik <i>Very good</i>	Baik <i>Good</i>	Kurang <i>Enough</i>
	3	2	1
Pencarian informasi <i>Information search</i>	Informasi lengkap dan terorganisasi dengan baik <i>Complete and well organized information</i>	Informasi lengkap namun tidak terorganisasi dengan baik <i>Complete information but not well organized</i>	Informasi tidak lengkap dan tidak terorganisasi dengan baik <i>Incomplete and unorganized information well</i>
Isi makalah <i>Paper content</i>	Mampu mendeskripsikan secara lengkap dan benar disertai gambar atau alur <i>Able to describe completely and correctly with pictures or plots</i>	Mampu mendeskripsikan secara lengkap dan benar, namun tidak disertai gambar atau alur <i>Able to describe completely and correctly, but not accompanied by pictures or plots</i>	Mampu mendeskripsikan secara lengkap dan benar, serta tidak disertai gambar atau alur <i>Able to describe completely and correctly, and not accompanied by pictures or plots</i>
Penyampaian gagasan dari analisis masalah <i>Submission of ideas from problem analysis</i>	Disampaikan dengan teratur dan terukur sesuai dengan permasalahan yang terjadi <i>Delivered regularly and measurably according to the problems that occur</i>	Disampaikan dengan tidak teratur dan terukur sesuai dengan permasalahan yang terjadi <i>Delivered irregularly and measurably according to the problems that occur</i>	Disampaikan dengan tidak teratur dan terukur serta tidak sesuai dengan permasalahan yang terjadi <i>Delivered irregularly and measurably and not in accordance with the problems that occur</i>
Sistematika penulisan <i>Writing system</i>	Lengkap dan sistematis <i>Complete and systematic</i>	Lengkap, namun kurang sistematis <i>Complete, but not systematic</i>	Kurang lengkap dan tidak sistematis <i>Incomplete and not systematic</i>
Tata Bahasa <i>Grammar</i>	Bahasa komunikatif dan pembahasan detail <i>Communicative language and detailed discussion</i>	Bahasa kurang komunikatif, namun pembahasan detail <i>Less communicative language, but detailed discussion</i>	Bahasa tidak komunikatif dan pembahasan kurang detail <i>The language is not communicative and the discussion is less detailed</i>

Format Cover Tugas (CONTOH)

**TUGAS KAJIAN MAKALAH
HUKUM PEMERINTAHAN DAERAH**

TEMA TUGAS



Disusun Oleh:

Kelompok...

Nama lengkap NIM. ...

.....

PROGRAM STUDI SARJANA HUKUM

FAKULTAS HUMANIORA

UNIVERSITAS SARI MULIA

BANJARMASIN

2021

Lampiran 2.

Format Isi Laporan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Tujuan

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Teori

B. Analisis Kajian

BAB III

KESIMPULAN

Kesimpulan disajikan dalam bentuk paragraf.

DAFTAR PUSTAKA